

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data yang didapatkan oleh peneliti, jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang didapatkan sehingga peneliti mendapatkan sebuah data-data.¹ Adapun untuk mendapatkan informasi dan juga data untuk penelitian, peneliti harus terjun langsung kelapangan yaitu di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus, dengan adanya terjun langsung kelapangan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Peneliti langsung terjun ke lembaga tersebut yang berfokus pada anak-anak dengan penderita autis. Ketika menggunakan jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) harus memerhatikan dan menghadapi persoalan-persoalan yang ada dilapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan sebuah pendekatan yang mana akan memudahkannya dalam memahami fenomena yang terjadi dilapangan, penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang banyak digunakan oleh para peneliti dan juga praktisi. Menurut Creswell penelitian dengan pendekatan kualitatif ini merupakan sebuah pendekatan yang memahami dan menganalisis makna seorang individu ataupun kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial.² Proses penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang mana menjelaskan tentang peristiwa dan sesuatu. Pendekatan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif difokuskan pada suatu permasalahan sesuai dengan realita atau fakta yang ada dengan cara pengamatan atau observasi, wawancara dan mempelajari dokumen-dokumen. Penelitian dengan pendekatan ini peneliti analisis data yang diperoleh dengan memberikan suatu

¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 1-2.

² Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu dan dkk, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada, 2022), 13-14.

penggambaran atau paparan mengenai situasi dan kondisi yang telah diteliti dalam bentuk sebuah uraian dan naratif. Tujuan dari pendekatan penelitian ini adalah untuk membuat sebuah gambaran secara sistematis, akurat, faktual, dan juga berhubungan dengan fenomena yang sedang di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus tentang kurangnya interaksi sosial anak autisme dengan menggunakan bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lingkungan, tempat, atau wilayah yang direncanakan oleh seorang peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian.³ Setting penelitian adalah sebuah proses penelitian yang sangatlah penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dalam penelitian ini berisi lokasi, waktu dan tempat penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian memuat situasi dan kondisi dari lingkungan penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi selama masa penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah di Pedawang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Adanya penelitian ini dilakukan di pondok pesantren ini karena menerapkan metode pendekatan yang sangat efektif seperti bagi anak-anak berkebutuhan khusus seperti autisme, pendekatan yang digunakan juga dipegang oleh para tenaga ahli khusus seperti konselor yang sudah kompeten. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli – 10 Agustus 2023 yang bertempat di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

C. Subjek Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kualitatif sampel dan populasi disebut dengan subjek penelitian atau unit analisis. Pendekatan penelitian, istilah yang digunakan dalam menyebutkan subjek penelitian adalah dikenal dengan subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan seseorang yang akan memberikan sebuah informasi tentang suatu kelompok atau individu guna data dari sebuah penelitian.⁴ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui dan

³ Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu dan dkk, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada, 2022), 68.

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 130.

memahami tentang permasalahan yang terjadi terutama yang akan diteliti. Penggunaan teknik purposive sampling dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dalam meningkatkan interaksi sosial anak auti di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus. Subjek-subjek yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah ketua bagian tutor, tutor dan shadow (penjaga). Kunci utama dari penelitian ini adalah subjek penelitian yang telah ditentukan diatas, karena dengan adanya informasi dari subjek-subjek tadi maka peneliti akan memperoleh informasi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terutama tentang implementasi bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dalam meningkatkan interaksi sosial anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sebuah informasi yang terpenting karena didalamnya memuat hal-hal yang berhubungan dengan keterangan-keterangan yang bermanfaat yang mengenai situasi dan kondisi suatu latar atau asal-usul dari dari sebuah penelitian. Adanya sumber data dapat memberikan sebuah solusi dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian tersebut.⁵ Peneliti dalam mendapatkan atau memperoleh data dalam sebuah penelitian harus memperoleh sumber yang tepat supaya data yang didapatkan dari seorang peneliti merupakan data yang relevan dan sesuai yang tidak menimbulkan suatu kesalahan. Data yang sesuai maka akan membantu peneliti dalam penelitiannya dalam mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai topik yang diambil. Dari adanya sebuah penelitian terdapat dua macam sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Menurut Bungin berpendapat bahwa sumber data primer merupakan suatu sumber data yang langsung didapatkan dari sumber data pertama atau asli di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Penelitian sumber data primer ini informasi-informasi yang didapatkan melalui berbagai macam seperti melalui aktifitas wawancara, observasi dan dokumentasi yang bersifat langsung,

⁵ Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu dan dkk, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada, 2022), 77.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

yaitu langsung melakukan pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan informasi atau data dari narasumber.⁷ Data yang didapatkan dari sumber asli melalui peneliti langsung terjun langsung ke lapangan yaitu di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus dan berinteraksi dengan ketua bagian pembelajaran, tutor dan shadow (penjaga) yaitu tentang penelitian tentang penerapan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode bermain dengan permainan ular naga yang digunakan untuk meningkat interaksi sosial anak autisme, yang kebanyakan permasalahan itu terjadi pada anak autisme yaitu tidak mau bersosialisasi atau berhubungan dengan orang lain.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Bungin mengungkapkan bahwa sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti.⁸ Sumber bukan asli yang dimaksud Amirin dalam penelitian ini adalah seperti sumber yang tidak bersifat langsung dari subjek penelitian seperti halnya dokumen, buku-buku, dan jurnal yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti yaitu tentang implementasi bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dalam meningkatkan interaksi sosial anak autisme di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus. Sumber data sekunder ini dalam penelitian sumber informasi menjadi bahan rujukan, penunjang, dan pelengkap dalam melakukan sebuah analisis penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan paling utama yang menjadikan kualitas data dari hasil penelitian.⁹ Pengumpulan data merupakan suatu hal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data. Pengumpulan data yang dilakukan dari data-data dari sumbernya (sumber data) yang mana menjadi sebuah subjek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik dari pengumpulan data kegiatan pengamatan secara langsung ketika

⁷ Supaat, Nur Aris, Arif Hakim, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Lembaga penjaminan Mutu, 2019), 37.

⁸ Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu dan dkk, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada, 2022), 70.

⁹ Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu dan dkk, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada, 2022), 79.

berada dilapangan terhadap suatu objek, fenomena, atau seorang individu yang perlu diamati dan diselidiki yang akan mendapatkan sebuah data yang akurat.¹⁰ Observasi yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui kondisi, situasi, proses, perilaku dan juga penerapan dalam sebuah penelitian. Lokasi yang dilakukan untuk observasi adalah yayasan yang terletak di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah di Pedawang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

Peneliti menggunakan jenis observasi pada penelitian yaitu observasi non partisipan yang mana merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu tersebut dalam proses penelitiannya. Metode ini dilakukan agar peneliti dapat memahami dan mengetahui gambaran-gambaran situasi dan kondisi para santri yaitu para anak autis yang ada di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus ketika mendapatkan sebuah layanan bimbingan kelompok yang menggunakan metode bermain dalam penerapannya yang menggunakan permainan ular naga sebagai media dalam meningkatkan interaksi sosial anak autis yang sangat kurang sehingga anak autis dapat bersosialisasi dengan baik dengan temannya maupun lingkungan masyarakat.

2. Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa wawancara atau *interview* dalam sebuah penelitian harus dilakukan secara sistematis dan berlandaskan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dari seorang peneliti.¹¹ Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam teknik wawancara atau *interview* adalah wawancara semi struktur. Peneliti dalam pelaksanaannya, wawancara semi terstruktur lebih cenderung bebas tetapi sebelum melakukan proses wawancara seorang peneliti mempersiapkan teks wawancara atau pedoman wawancara terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses wawancara. Wawancara jenis ini diberikan kepada ketua bagian tutor, tutor dan shadow (penjaga) yaitu bertujuan untuk menemukan sebuah permasalahan secara terbuka yang dilakukan

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80-81.

¹¹ Supaat, Nur Aris, Arif Hakim, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Lembaga penjaminan Mutu, 2019), 40.

dengan cara meminta responden dan informan untuk mengutarakan pendapatnya dan ide-idenya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen informasi baik secara tertulis dan terekam.¹² Dokumentasi juga bisa dengan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen yang berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yang bertujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan atau observasi dan juga wawancara atau interview seperti foto kegiatan observasi dan wawancara, dan buku-buku referensi terkait judul yang akan diteliti mengenai tentang implementasi bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dalam meningkatkan interaksi sosial anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyyah Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini dalam data yang sudah terkumpul tentunya tidak semua valid dan kredibel. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya dilakukan dengan uji kreabilitas data. Menurut para ahli Moelong menjelaskan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu harus mempunyai langkah yang ditempuh untuk memperoleh kreabilitas data yaitu triangulasi.¹³ Triangulasi dalam sebuah penelitian kualitatif ini merupakan sebuah teknik untuk pemeriksaan data dan pengecekan data dari berbagai sumber data dengan berbagai cara dan waktu.¹⁴ Maka dari itu menurut Denzin dalam triangulasi ini dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber ini merupakan suatu cara untuk menguji kredibilitas yang diartikan sebuah pengecekan data yang sudah didapat diperoleh melalui dari beberapa sumber. Peneliti dalam hal ini untuk memastikan kepastian data yang

¹² Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu dan dkk, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada, 2022), 83.

¹³ M. Syahrani Jailani, *Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif (Primary Educational Journal Vol. 4 No. 2, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2020)*, 21.

¹⁴ M. Syahrani Jailani, *Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif (Primary Educational Journal Vol. 4 No. 2, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2020)*, 21.

didapatkan, maka dari itu seorang peneliti akan melakukan sebuah proses wawancara, pengujian dan pengumpulan data dari ketua bagian tutor, tutor dan shadow (penjaga) di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyah Kudus.

2. Triangulasi Waktu

Pada tahap triangulasi waktu ini merupakan teknik yang sangat mempengaruhi dari kredibilitas data.¹⁵ Triangulasi waktu ini sangat berhubungan dengan waktu saat adanya pengumpulan data. Data yang sudah didapatkan akan dikumpulkan dengan teknik wawancara dengan narasumber, informan atau responden terutama dalam keabsahan data. Seorang peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan waktu dan situasi yang berbeda. Peneliti biasanya menggunakan waktu pagi untuk wawancara, terkadang juga waktu siang ataupun sore agar melihat hasil data yang didapatkan apakah ada perbedaan atau tidak supaya mendapatkan hasil data yang sesuai atau valid.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama namun menggunakan sebuah teknik yang berbeda.¹⁶ Teknik kredibilitas data ini dapat menghasilkan data-data yang berbeda, dengan kata lain seorang peneliti akan melakukan cara-cara teknik tersebut secara lebih lanjut kepada para sumber data yang bersangkutan dalam penelitian karena untuk memastikan sebuah kebenarannya. Triangulasi teknik dalam penelitian ini supaya mendapatkan sebuah informasi, data yang menyeluruh dan detail mengenai bagaimana implementasi bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dalam meningkatkan interaksi sosial anak autisme di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyah Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengungkapkan bahwa analisis data merupakan suatu teknik untuk mencari data dan menatanya secara sistematis sesuai dengan yang dilakukan seorang peneliti ketika melakukan penelitian dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya

¹⁵ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat* (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol.12 No. 3, Jambi: Universitas Jambi, 2020), 150.

¹⁶ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat* (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol.12 No. 3, Jambi: Universitas Jambi, 2020), 151.

dalam meningkatkan sebuah pemahaman seorang peneliti mengenai tentang sebuah isu, kasus ataupun kejadian yang diteliti dan menyajikannya sebagai sebuah temuan bagi orang lain.¹⁷ Peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data dari pemikiran Miles dan Huberman dalam kegiatan analisis data pada penelitian dengan pendekatan kualitatif ini mengenai tentang implementasi bimbingan kelompok dengan metode bermain ular naga dalam meningkatkan interaksi sosial anak autisme di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyyah Kudus, kegiatan analisis data ini ada bebra macam yaitu sebagai berikut:¹⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data ini yang dimaksud adalah merangkum, memfokuskan pada hal yang penting, memilih hal yanv pokok, dan mencari tema serta polanya.¹⁹ Reduksi data kebanyakan umum diartikan sebagai sumber data yang akan dipilih dan diberi kode, mana data yang akan ditarik keluar dan yang penting untuk diambil. Reduksi data dalam sebuah penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, membuang, memilih dan mengorganisasikan data-data dalam suatu cara tertentu, sehingga mendapatkan sebuah akhir dari kesimpulan yang dapat digambarkan dan diverifikasikan dalam sebuah penelitian oleh seorang peniliti.

2. Data Display

Setelah data yang didapatkan telah direduksi oleh seorang peneliti, maka selanjutnya data tersebut akan display atau penyajian data. Display merupakan sebuah proses penyajian data, sehingga data yang didapatkan terorganisasikan dan dapat dipahami. Penyajian data dalam penelitian diartikan sebagai beberapa kumpulan sebuah informasi-informasi yang telah tersusun dan diperbolehkan dalam sebuah penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Dengan demikian dalam sebuah bentuk data display dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif ini yang biasanya sering muncul yaitu sebuah teks naratif dan sebuah kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

¹⁷ Ahmad Rijali, *Analisis data Kualitatif* (Jurnal Alhadharah Vol.17 No. 33, Banjarmasin: UIN Antasari, 2018), 84.

¹⁸ Miles dan Huberman dikutip dari buku Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 88.

¹⁹ Ahmad Rijali, *Analisis data Kualitatif* (Jurnal Alhadharah Vol.17 No. 33, Banjarmasin: UIN Antasari, 2018), 91-93.

3. Verifikasi

Setelah kedua cara tersebut telah dilakukan, maka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi ini seorang peneliti telah membuat sebuah catatan dan memberikan sebuah makna terhadap sesuatu yang dilihat dilapangan atau saat wawancara.²⁰ Perlu diingat juga, pada waktu penarikan sebuah kesimpulan semuanya tetap bersumber pada reduksi data dan juga dari display data. Maka dalam proses kesimpulan ini menuntut verifikasi seorang yang ahli dalam bidang yang diteliti, tetapi juga seandainya menambah sebuah data, maka berarti dilakukan lagi sebuah proses reduksi data dan juga display data serta sebuah penarikan kesimpulan sehingga dapat menemukan kesimpulan yang kredibel.



²⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 90-92.